

**TANGGAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGGATAN 2013  
TENTANG KOMPETENSINYA SEBAGAI GURU PEMULA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Sabiell Suprastyo  
NIM 13601241018

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang kompetensinya Sebagai Guru pemula“ yang disusun oleh Sabiel Suprastyo, NIM.13601241018 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2017  
Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
NIP. 198201012005011001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang kompetensinya Sebagai Guru pemula“ yang disusun oleh Sabiel Suprastyo, NIM.13601241018 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2017  
Yang Menyatakan,



Sabiel Suprastyo  
NIM. 13601241018

## HALAMAN PENGESAHAN

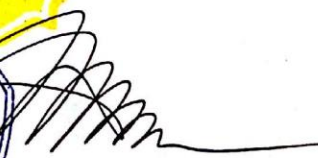
Skripsi yang berjudul “Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang kompetensinya Sebagai Guru pemula“ yang disusun oleh Sabiel Suprastyo, NIM.13601241018, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 10 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya J, M.Pd	Ketua Penguji		31/5 2017
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		29/5 2017
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I (Utama)		29/5 2017

Yogyakarta, Mei 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Nikmati proses dan hargai hasil

(Sabiell Suprastyo)

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya

(KH. Abdurrahman Wahid)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupesembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua, Bapak Suprastyo dan Ibu Nok Marwiyah yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa restu dan tetesan keringat sehingga menjadikan saya kuat dalam menjalani segala haldan dapat mengenyam pendidikan tinggi.
2. Adik saya Astyawati Azzahra yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

# **TANGGAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2013 TENTANG KOMPETENSINYA SEBAGAI GURU PEMULA**

**Oleh:**

Sabiel Suprastyo  
NIM. 13601241018

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan kompetensi-kompetensi sebagai guru pemula saat pelaksanaan PPL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 yang berjumlah 125 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berada pada kategori sangat baik sebesar 4% (5 orang), baik sebesar 18,4% (23 orang), cukup baik sebesar 27,2% (34 orang), kurang baik sebesar 43,2% (54 orang) dan tidak baik sebesar 7,2% (9 orang)

*Kata kunci: tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY, kompetensi guru pemula.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang kompetensinya Sebagai Guru pemula” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepada Septi Rohini yang selalu mendampingi serta menjadi penyemangat saya.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penelitian ini.
9. Rekan-rekan PJKR A 2013, dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2017  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMANPERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pengertian Tanggapan .....	8
2. Hakikat Kompetensi .....	8
3. Hakikat Kompetensi Guru .....	10
4. Standar Kompetensi Guru Pemula .....	21
5. Hakikat Prodi PJKR FIK UNY .....	27
6. Hakikat Mahasiswa .....	29
7. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIK UNY 2013 .....	29
8. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	30

9. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Faktor Penguasaan Bidang Studi.....	49
2. Faktor Pemahaman Tentang Peserta Didik .....	50
3. Faktor Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik.....	52
4. Faktor Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan.....	53
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	60
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	61
D. Saran-saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket.....	41
Tabel 2. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 3. Norma Penilaian Kompetensi Guru pemula.....	46
Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Tanggapan Mahasiswa .....	47
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Mahasiswa .....	48
Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Profesional.....	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Profesional.....	49
Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Kepribadian .....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Kepribadian .....	50
Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Pedagogik .....	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Pedagogik .....	52
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Sosial.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Sosial.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Mahasiswa .....	48
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kompetensi Profesional.....	49
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Kompetensi Kepribadian .....	51
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kompetensi Pedagogik .....	53
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Kompetensi Sosial.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan ACC Proposal.....	66
Lampiran2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	67
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	69
Lampiran 5. Rekapitulasi Data .....	71
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
Lampiran 7. Data Statistika .....	78
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dibahas dalam kehidupan manusia. Semakin cepat perubahan zaman maka pendidikan dituntut untuk bisa mengimbangnya. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses penyiapan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Untuk menjadi mahasiswa tenaga pendidik profesional haruslah mempunyai beberapa kriteria atau beberapa kompetensi sebagai guru pemula. Menurut Mc Achsan dan E Mulyasa (dalam Janawi (2012: 33) kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh semahasiswa yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dalam pembelajaran akan muncul program pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran. Dapat dinyatakan bahwa upaya pendidikan yang berhasil adalah upaya pendidikan yang memperhatikan kualitas proses pembelajaran dalam wujud pelaksanaan program pembelajaran yang disusun oleh guru yang bersangkutan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain.

Guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembaharuan pendidikan untuk menjawab kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang bisa berperan secara profesional dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembaharuan proses pendidikan tersebut membutuhkan kinerja guru yang besar. Kinerja guru di sekolah diwujudkan melalui kemampuan mendidik, mengajar dan melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya evaluasi untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal seharusnya evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan.

Standar kompetensi dasar penting dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa guru, karena adanya tuntutan profesionalisme guru. Mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY merupakan guru pemula Pendidikan Jasmani yang stratanya adalah mengajar sesuai kompetensinya yaitu di sekolah menengah. Sewaktu di bangku kuliah mahasiswa sudah

dibekali beberapa mata kuliah yang menunjang kompetensinya sebagai guru pemula seperti: Pengajaran Mikro dan program PPL (Kompetensi Profesional), Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling (Kompetensi Sosial) , Pengembangan Kurikulum dan Persiapan Profesi Guru (Kompetensi Pedagogik), Perkembangan Peserta Didik (Kompetensi Kepribadian).

Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 yang telah melaksanakan program PPL di sekolah, sudah melaksanakan praktik pembelajaran langsung di lapangan seperti guru pendidikan jasmani pada umumnya. Kenyataannya pada saat pelaksanaan PPL terkait pengelolaan pembelajaran, dalam praktiknya belum bisa menguasai karakteristik peserta didiknya dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa didapat beberapa masalah, salah satu contohnya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa mengalami beberapa kendala pada saat pertama mengajar dan masih belum bisa menguasai kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum terbiasa atau belum mampu mengkondisikan kelas pada saat mengajar. Sedangkan dalam kompetensi profesional pula menjadi salah satu masalah dikarenakan beberapa mahasiswa hanya mampu menguasai satu bidang olahraga saja. Banyak kasus seperti yang disebutkan, contohnya mahasiswa yang berlatar belakang mahasiswa atlet renang mengalami kendala pada saat mengajar permainan bola besar. Fakta tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menguasai kompetensi profesional. PPL memberikan pengalaman mahasiswa untuk dapat menemukan masalah beserta solusinya dalam mengajar.

Kompetensi kepribadian menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMK atau SMA dikarenakan jarak umur antara mahasiswa dengan peserta didik tidak begitu jauh dan masih kurangnya penguasaan diri mahasiswa menjadikan mahasiswa itu sendiri mengalami kendala karena mereka seolah-olah menganggap peserta didik sebagai teman dan belum bisa menempatkan diri sebagai mahasiswa pendidik. Salah satu contohnya adalah mahasiswa yang melakukan PPL di SMK/SMA mempunyai kendala mengendalikan peserta didik dikarenakan jarak umur yang tidak terlalu jauh dan mereka menganggap mahasiswa PPL seperti teman sendiri. Tentu sebagai guru pemula seharusnya mampu menguasai kompetensi kepribadian.

Berdasarkan rasionalisasi di atas, diperlukan kompetensi yang baik untuk menjadi guru profesional. Kompetensi yang dimiliki oleh guru akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa melalui transfer nilai. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap kompetensi sebagai guru pemula.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi dari mahasiswa PJKR FIK UNY sebagai guru pemula yang ditunjukkan saat pelaksanaan PPL.

2. Mahasiswa belum bisa menguasai peserta didiknya dengan baik dalam praktiknya saat PPL.
3. Mahasiswa belum bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya saat pelaksanaan PPL.
4. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang materi pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diajarkan secara luas dan mendalam.
5. Mahasiswa belum menunjukkan interaksi yang baik dengan rekan sesama PPL ataupun seprofesi dalam praktiknya pada saat PPL.
6. Kurangnya kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 untuk menjadi guru pemula.
7. Belum diketahui tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka peneliti membatasi masalah ini agar penelitian lebih fokus, yaitu “Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang kompetensinya Sebagai Guru Pemula”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu “Seberapa besar tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk “Mengetahui tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa prodi PJKR FIK UNY.
- b. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang “Tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula”.

- b. Bagi guru pemula mahasiswa prodi PJKR FIK UNY

Bagi guru pemula mahasiswa prodi PJKR FIK UNY, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

pembelajaran terkait seberapa besar tingkat kompetensi guru mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah berkaitan dengan judul penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Tanggapan**

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek, lalu akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Sukirin (1986: 75) menjelaskan bahwa “tanggapan adalah kenangan kepada pengamatan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dakir (1993: 53) yang menjelaskan bahwa “tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati”.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan itu bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan kemudian menjadi suatu gambaran atau kenangan dan menghasilkan suatu kesan pada sesuatu yang diamati.

#### **2. Hakikat Kompetensi .**

Profesi guru merupakan sebuah jabatan yang sangat memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik dalam bidang kependidikan. Tidak setiap mahasiswa bisa menjalankan profesi tersebut, mengingat sangat diperlukan keterampilan atau kompetensi yang tinggi. Guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan yang profesional adalah guru pendidikan jasmani yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan didalam menjalankan tugas profesionalnya yaitu mendidik dan mengajar siswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa guru harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didiknya.

Menurut Dwi Siswoyo (2008: 120), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Gordon dalam Janawi (2012: 42-43) merinci kompetensi guru kepada lima kategori, yaitu:

- a. Kompetensi Intelektual  
Kompetensi Intelektual adalah berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru.
- b. Kompetensi Fisik  
Kompetensi Fisik adalah seperangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.
- c. Kompetensi Pribadi  
Kompetensi Pribadi adalah perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri. Kompetensi diri perlu dilakukan aktualisasi secara berkesinambungan.
- d. Kompetensi Sosial  
Kompetensi Sosial adalah perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial meliputi kemampuan interaktif, kemampuan mengorganisasi, dan pemecahan masalah kehidupan sosial.
- e. Kompetensi Spriritual  
Kompetensi ini merupakan pemahaman, penghayatan, serta pengalaman kaidah-kaidah keagamaan.

Menurut Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Guru yang kompeten dan profesional adalah sosok pendidik yang mampu memahami beragam kondisi perkembangan dan kemampuan bakat minat peserta didik dengan baik, kemudian menyusun strategi pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai perkembangan fisik dan nonfisik peserta didik, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

### **3. Hakikat Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dikuasai sebagai tenaga pendidik yang profesional. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Mahasiswa yang menginginkan menjadi pendidik maka dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua mahasiswa bisa menjadi pendidik kalau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang ditetapkan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2013: 117), syarat mahasiswa pendidik adalah:

(1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Ketiga persyaratan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Persyaratan tersebut merupakan pentingnya sebuah kompetensi sebagai kualifikasi profesionalisme guru.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 6), profesi hendaknya dilihat dalam hubungan yang luas. Sejumlah rekomendasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Peranan pendidikan harus dilihat dalam konteks pembangunan secara menyeluruh, yang bertujuan untuk membentuk manusia sesuai dengan cita-cita bangsa. Untuk menyukseskan pembangunan perlu ditata suatu sistem pendidikan yang relevan. Sistem pendidikan dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa yang ahli dalam bidangnya. Keahlian yang dimiliki oleh tenaga pendidik, tidak dimiliki oleh warga masyarakat pada umumnya, melainkan hanya dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswa tertentu yang telah menjalani pendidikan guru secara berencana dan sistematis.

- b. Hasil pendidikan memang tak mungkin dilihat dan dirasakan dalam waktu singkat, tetapi baru dapat dilihat dalam waktu yang lama, bahkan mungkin setelah satu generasi.
- c. Sekolah bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia dewasa yang berkepribadian matang dan tangguh, yang dapat dipertanggung jawabkan di masyarakat dan dirinya.
- d. Sesuai dengan hakikat dan kriteria profesi yang telah dijelaskan dimuka, sudah jelas bahwa pekerjaan guru harus dilakukan oleh mahasiswa yang bertugas sebagai guru.
- e. Sebagai konsekuensi logis dari pertimbangan tersebut, setiap guru harus memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi kemasyarakatan, dan kompetensi profesional. Dengan demikian mahasiswa guru pemula seharusnya telah menempuh program pendidikan guru pada suatu lembaga pendidikan guru tertentu.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi guru dan dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berikut penjelasan dari masing-masing kompetensi:

a. Kompetensi Pedagogik

Guru yang baik harus memiliki kompetensi untuk modal pembelajaran. Dwi Siswoyo (2008: 118), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

Kompetensi ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau *episodesterstruktur* dalam praktik pengalaman lapangan (PPL), dan *case base test* yang dilakukan secara tertulis.

Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam buku Standar Nasional Pendidikan telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Kesepuluh kompetensi tersebut adalah:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dapat didefinisikan sebagai kemampuan

mengelola pembelajaran. Mampu mengelola pembelajaran dengan baik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Faktor terpenting bagi mahasiswa guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik bagi anak didiknya atau justru ia menjadi perusak atau bahkan penghancur anak didiknya. Anak didik merupakan generasi penerus, terutama mereka yang masih duduk di sekolah dasar dan menengah, yang masih atau sedang mengalami kegoncangan jiwa (Zakiah Daradjat dalam Chaerul, 2016: 17). Guru akan menjadi anutan (teladan, contoh yang baik) yang akan ditiru oleh para siswanya. Bukan hanya hal-hal yang baik, bahkan hal-hal yang buruk pun mereka tiru. Guru yang baik tentu akan memiliki kepribadian yang baik pula.

Kepribadian yang biasa kita kenal sangat abstrak. Kita dapat melihat bagaimana dan seperti apa wujud kepribadian itu. Akan tetapi, menurut Zakiah (dalam Chaerul, 2016: 17-18). Kita bisa melihatnya dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya. Atau, kita dapat mengetahuinya dari penampilan guru, seperti dari ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadapi siswa, dan

sikapnya dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Kepribadian semahasiswa itu bermacam-macam, ada yang baik, kurang baik dan tidak baik. Mahasiswa guru yang baik bisa dijadikan modal untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan, standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama yaitu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial, dan kebudayaan nasional
- 2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- 3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Dalam hal ini, kompetensi kepribadian lebih mengarah pada sikap, perilaku, dan pembawaan mahasiswa guru. Begitu besarnya peran kepribadian guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan maka mahasiswa guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai dan dapat dijadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi lain. Guru dituntut tidak hanya mampu memaknai pembelajaran, namun juga menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan kepribadian peserta didik. Kepribadian guru memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu kepribadian guru berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Kompetensi kepribadian ini mencakup kematapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kompetensi guru yang diungkapkan oleh Jamil (2014: 106-107):

- 1) Memiliki kepribadian mantap dan stabil  
Dalam hal ini, guru dituntut untuk bertindak sesuai norma hukum dan norma social. Jangan sampai mahasiswa pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, atau bahkan bertindak tidak senonoh. Misalnya, adanya oknum guru yang menghamili siswanya, minum-minuman keras, narkoba, pencurian dan aktivitas lain yang merusak citra sebagai pendidik.
- 2) Memiliki kepribadian yang dewasa  
Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi. Sebab, jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.
- 3) Memiliki kepribadian yang arif  
Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Memiliki kepribadian yang berwibawa  
Kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani.
- 5) Menjadi teladan bagi siswa  
Dalam istilah bahasa Jawa, guru artinya “digugu lan ditiru”. Kata *ditiru* berarti dicontoh atau dalam arti lain diteladani. Sebagai teladan, guru menjadi sorotan siswa dalam gerak-geriknya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian adalah mengarah pada sikap, perilaku, dan pembawaan mahasiswa guru. Begitu besarnya peran kepribadian guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan maka mahasiswa guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai dan dapat dijadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi lain.

c. Kompetensi Profesional

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Guru yang baik adalah guru yang profesional dari berbagai hal. Menurut Dwi Siwoyo dkk (2013: 119), kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*.

Usman dalam Jamil (2014: 114-115) menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang mengampu jabatan sebagai mahasiswa guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalnya. Tidak semua kompetensi yang dimiliki mahasiswa menunjukkan bahwa dia profesional karena

kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kerasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam standar nasional pendidikan (Jamil, 2014: 115-117) sebagai berikut:

a. Ruang lingkup kompetensi pendidikan

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- 1) mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
- 2) mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa;
- 3) mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;
- 4) mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;
- 5) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan;
- 6) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
- 7) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa;
- 8) mampu menumbuhkan kepribadian siswa.

b. Memahami jenis-jenis materi pembelajaran

Menurut Hasan dalam Jamil (2014: 116-117) sedikitnya mencakup hal-hal berikut:

- 1) Validitas atau tingkat ketepatan materi. Guru harus menghindari memberikan materi (data, dalil, teori, konsep, dan sebagainya) yang sebenarnya masih dipertanyakan atau masih diperdebatkan.

- 2) Kebranian atau tingkat kepentingan materi tersebut dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
  - 3) Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa, artinya tidak terlalu sulit, tidak terlalu mudah, dan disesuaikan dengan variasi lingkungan setempat dan kebutuhan di lapangan pekerjaan.
  - 4) Kemenarikan, maksudnya disini adalah materi yang diberikan hendaknya mampu memotivasi siswa.
  - 5) Kepuasan, ,aksudnya adalah hasil pembelajaran yang diperoleh siswa benar-benar bermanfaat bagi kehidupannya
- c. Mengurutkan materi pembelajaran
- Agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan menyenangkan, materi pembelajaran harus diurutkan sedemikian rupa serta dijelaskan mengenai batasan dan ruang lingkupnya. Hal ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD).
  - 2) Menjabarkan SKKD ke dalam indikator.
  - 3) Mengembangkan ruang lingkup dan urutan setiap kompetensi. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam tema dan subtema. Ruang lingkup adalah batasan-batasan keluasan setiap tema dan subtema, sedangkan urutan adalah urutan logis dari setiap tema dan subtema (Mulyasa dalam Jamil, 2014: 117)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi profesional dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Dalam kategori baik apabila guru menguasai semua kriteria kompetensi profesional.

d. Kompetensi Sosial

Jamil (2014: 110) menjelaskan bahwa kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa tua/wali

siswa, dan masyarakat sekitar. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai.

Berikut adalah hal-hal yang perlu dimiliki oleh guru sebagai makhluk sosial:

1. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif.
2. Manajemen hubungan antara sekolah dan martabat masyarakat
3. Ikut berperan aktif di masyarakat.
4. Menjadi agen perubahan sosial.

Barnes dalam Jamil (2014: 113) menyatakan bahwa salah satu kegagalan mengajar adalah disebabkan interaksi dan berbagai kekurangan dalam komunikasi. Sering guru memvisualisasikan ilmu yang ada dalam dirinya hanya untuk dirinya sendiri, artinya ia tidak memikirkan apakah pola pikir siswa sama dengan pola pikirnya akibatnya tidak terjalin interaksi yang baik sehingga terjadilah kegagalan belajar siswa yang berdampak pada tidak terkuasainya materi ajar dengan baik. Lebih lanjut, dikatakan Douglas dalam Jamil (2014: 113) bahwa dalam mengajukan pertanyaan pun mahasiswa guru harus memiliki cara berkomunikasi yang baik, agar siswa termotivasi untuk berpikir dan menjawab.

Secara rinci Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik mengungkap tentang memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Kompetensi profesional mengungkap menguasai bidang studi secara luas dan mendalam. Kompetensi kepribadian mengungkap memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan dan berakhlak mulia, Sedangkan Kompetensi sosial mengungkapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan warga sekolah, mahasiswa tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat diketahui bahwa kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Guru yang kompeten adalah guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya.

#### **4. Standar Kompetensi Guru Pemula**

Menurut Dokumen Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2004 bahwa SKGP Penjas SI bertujuan untuk:

- a. Mewujudkan standar nasional kompetensi lulusan program studi pendidikan jasmani jenjang S1 sebagai guru pemula yang merupakan bagian integral dari standar nasional pendidikan.
- b. Memberikan acuan dalam merumuskan kriteria, kerangka dasar pengendalian, dan penjaminan nasional mutu guru pemula.
- c. Memperkuat profesionalisme guru pemula melalui standarisasi lulusan secara nasional dengan tetap memperhatikan tuntutan kontekstual.

Menurut dokumen SKGP Tahun 2004, Konsep Kompetensi Guru Pemula Lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani Strata 1

- a. Kompetensi bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki mahasiswa yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut.
- b. Kompetensi terdiri dari gabungan unsur-unsur potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, dan kemampuan mengkoordinasikan unsur-unsur tersebut agar dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja. Bentuk dan kualitas kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain lingkungan atau iklim kerja dan tantangan atau tuntutan pekerjaan. Kualifikasi dan profesionalitas merupakan

contoh bentuk penuujudan dari kompetensi yang dimiliki semahasiswa.

- c. Dalam proses pembelajaran, konsep pembelajaran yang berpusat pada peserta didik juga digunakan untuk mempersiapkan para mahasiswa, yang akan merupakan produk yang sekaligus mampu mengembangkan potensi diri dan standar kompetensi guru pemula.
- d. Lulusan program studi Pendidikan Jasmani Strata 1 yang profesional memiliki ciri-ciri: menguasai substansi kajian yang mendalam, dapat melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri, berkepribadian, dan memiliki komitmen dan perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keolahragaan. Dengan pertimbangan bahwa substansi kajian dan konteks pembelajaran. selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu, lulusan program studi Pendidikan Jasmani Strata 1 dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya, Lulusan perlu memiliki kemampuan menggali informasi dari berbagai sumber termasuk sumber elektronik dan melakukan kajian atau penelitian dalam menunjang proses pembelajaran terhadap dirinya.
- e. Totalitas kompetensi mengandung unsur-unsur yang dapat ditampilkan dan yang tidak dapat ditampilkan. Unsur-unsur yang dapat ditampilkan perlu dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator untuk mengukur tingkatpencapaiannya. Indikator-indikator kompetensi itu berisi indikator yang bersifat esensial atau indikator

inti dari masing-masing unsur kompetensi. Indikator dalam perwujudan kompetensi ini berguna untuk mengembangkan alat penilaian dalam rangka mengukur tingkat pencapaian kompetensi. Unsur yang tidak dapat ditampilkan secara eksplisit, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, yang selanjutnya akan berdampak pula terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam dokumen Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani (13: 2004) terdapat 4 bidang kompetensi, yaitu:

a. Penguasaan Bidang Studi (Kompetensi Profesional)

Pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sumber bahan ajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan dalam konteks yang lebih luas, penggunaan metodologi ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasikan dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, dan penyesuaian substansi ilmu yang bersangkutan dengan tuntutan dan ruang gerak kurikuler, serta pemahaman tata kerja dan cara pengamanan kegiatan praktik.

b. Pemahaman tentang Peserta Didik (Kompetensi Kepribadian)

Pemahaman berbagai ciri peserta didik, pemahaman tahap-tahap perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek dan penerapannya dalam optimalisasi perkembangan dan

pembelajaran peserta didik Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik Pemahaman konsep dasar serta proses pendidikan dan pembelajaran, pemahaman konsep dasar dan proses pembelajaran bidang studi yang bersangkutan, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran yang mendidik.

c. Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik (Kompetensi Pedagogik)

Pemahaman konsep dasar serta proses pendidikan dan pembelajaran, pemahaman konsep dasar dan proses pembelajaran bidang studi yang bersangkutan, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran yang mendidik.

d. Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan (Kompetensi Sosial)

Pengembangan intuisi keagamaan dan kebangsaan yang religius dan berkepribadian, pemilikan sikap dan kemampuan mengaktualisasi diri, serta pemilikan sikap dan kemampuan mengembangkan profesionalisme kependidikan Keempat bidang tersebut mencerminkan empat standar kompetensi guru pemula yang masih bersifat umum dan perlu dikemas ke dalam kurikulum, dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertakwa, dan

sebagai warganegara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Butir-butir kompetensi merupakan penjabaran dari standar kompetensi yang masih bersifat umum.

Standar I : Penguasaan Bidang Studi

1. Mampu memperagakan berbagai aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga
2. Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi prinsip anatomis, fisiologis dan mekanika gerakan
3. Menguasai konsep pedagogi dan psikologi pendidikan untuk mendukung pendidikan jasmani
4. Mengenal hubungan antara pendidikan dan pendidikan jasmani dengan masalah-masalah sosial dan kehidupan sehari-hari
5. Menguasai cara mengembangkan kurikulum pendidikan jasmani
6. Menguasai prosedur layanan pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPI) dan pencegahan dan perawatan cedera (PPC)
7. Mampu mengartikulasikan sejarah dan filsafat pendidikan jasmani
8. Menguasai prinsip-prinsip manajemen dan administrasi pendidikan jasmani

Standar II : Pemahaman Tentang Peserta Didik

1. Mengenal karakteristik psikis maupun fisik peserta didik
2. Mampu mengidentifikasi kelainan fisik dan mental peserta didik
3. Menguasai berbagai prinsip perkembangan psikis maupun fisik peserta didik, termasuk perkembangan gerak tubuh
4. Mengenal lingkungan peserta didik

Standar III : Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik

1. Menguasai berbagai metode yang diperlukan untuk mengajar pendidikan jasmani dan melatih olahraga
2. Menguasai cara menyiapkan rencana pelajaran pendidikan jasmani
3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran gerak dalam pendidikan jasmani
4. Mampu melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani
5. Mampu memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani

6. Mampu melakukan penelitian dan mengaplikasikan hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan jasmani untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Standar IV : Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan

1. Mampu berkomunikasi dengan lisan dan tulisan secara jelas dan cerdas dalam memberikan layanan pendidikan
2. Mengenal prinsip dasar disiplin akademik yang diperlukan untuk memfasilitasi terjadinya interaksi dengan teman
3. Memiliki apresiasi terhadap pustaka dan seni dalam rangka pengembangan wawasan dan kecintaan terhadap alam dan lingkungan

## **5. Hakikat Prodi PJKR FIK UNY**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tiga jurusan, yaitu: Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepelatihan (PKL), dan Pendidikan Kesehatan Rekreasi (PKR). Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) memiliki program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang berada dalam lingkup dunia pendidikan yang bergerak dalam dunia olahraga. Dalam prodi Pendidikan Jasmani ini bertujuan untuk mencetak calon guru yang bergerak pada bidang olahraga yang berkompeten dan mempunyai pemikiran yang kreatif terhadap keterbatasan saran dan prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat menengah (SMP/SMA). Sedangkan program studi PGSD yang nantinya memiliki kompetensi mengajar pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan jurusan PKL program studinya adalah PKO yang arahnya menjadi pelatih, dan jurusan PKR program studinya adalah IKORA yang akan memiliki kemampuan akademik bidang

olahraga kesehatan dengan keahlian: kebugaran jasmani, terapi fisik, dan aktifitas jasmani adaptif.

Penyelenggaraan pendidikan Prodi Pendidikan Jasmani di selenggarakan melalui program reguler dan nonreguler. Berdasarkan SK Dirjen dikti nomor 28/dikti/Kep/2002 dijelaskan bahwa:

(1) Program nonreguler di perguruan tinggi negeri dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menggunakan fasilitas belajar diluar waktu program penyelenggaraan reguler; (2) penyelenggaraan program nonreguler dapat memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi negeri untuk memperoleh tambahan dana dari masyarakat; (3) penyelenggaraan program nonreguler perlu diatur dengan cermat agar terjadi sinergi serta dapat terwujudnya kesinambungan/peningkatan sarana dalam proses pembelajaran; (4) pimpinan perguruan tinggi negeri perlu mengarahkan dalam pengendalian penyelenggaraan program reguler dan nonreguler (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep/2002; 1-2).

Pasal 4 dijelaskan bahwa penyelenggaraan program nonreguler tidak boleh mengurangi peluang pengembangan kapasitas dan kesempatan belajar maupun suatu penyelenggaraan serta kesinambungan/peningkatan sarana dan proses pembelajaran program reguler. Sedangkan dalam pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa: penyelenggaraan program reguler dan nonreguler harus sesuai dengan kaidah, norma, dan kepatutan akademik tanpa ada penambahan, penyederhanaan dan berbagai tindakan lain yang cenderung mempermudah. Oleh karena itu, dalam pasal 5 ayat 2 dinyatakan bahwa: mutu lulusan program nonreguler tidak boleh lebih rendah dari program reguler (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep 2002: 2-3)

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program Pendidikan Jasmani terdiri dari reguler dan noreguler (PKS) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan POR (Pendidikan Olahraga) yang diikuti oleh peserta didik secara penuh waktu, sedangkan nonreguler diikuti secara penuh waktu dan mutu lulsan tidak boleh lebih rendah dari progam reguler.

## **6. Hakikat Mahasiswa**

Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo 2008: 121). Mahasiswa dinilai memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

## **7. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2013**

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi dalam Peraturan Akademik UNY (2006: 7). Fakultas

Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul. Dalam prodi Pendidikan Jasmani ini bertujuan untuk mencetak calon tenaga didik yang bergerak pada bidang olahraga yang berkompeten dan mempunyai pemikiran yang kreatif terhadap keterbatasan saran dan prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat dasar (SD) sampai menengah (SMP/SMA).

Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 adalah mahasiswa yang sudah menempuh 138 SKS hanya tinggal Tugas Akhir Skripsi dan adalah sudah melakukan progam KKN dan PPL dimana hal tersebut sangat mendukung mahasiswa untuk diuji kompetensinya sebagai guru pemula. Sebagai guru pemula, mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2013 dianggap sudah berkompeten dalam bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta didik di FIK UNY yang dimana prodinya adalah Pendidikan Jasmani. Mahasiswa PJKR FIK UNY akan dicetak menjadi tenaga didik pada bidang olahraga yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat dasar (SD) sampai menengah (SMP/SMA).

## **8. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Guntur (2005: 18) menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan jasmani yang dalam kurikulum disebut secara paralel dengan istilah lain

menjadi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan di sekolah, mulai dari SD sampai dengan SMA. Menurut Jewett dan Nixon dalam Guntur (2005: 18) pendidikan jasmani adalah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental, emosional dan sosial. Menurut Pettifor dalam Guntur (2005: 18) pendidikan jasmani menyediakan siswa untuk mengamalkan hidup aktif dan sehat dengan menyediakan cakupan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang rapi dan sistematis. Artinya pendidikan jasmani membekali ruang untuk membentuk siswa yang mantap secara seluruhnya (*whole child*) yang diarahkan pada pembangunan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Penjasorkes merupakan satu-satunya mata pelajaran di sekolah yang menggunakan gerak sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Wuest dan Bucher dalam Guntur (2005: 18) menyebutkan, "*Movement is the Keystone of Physical Education and Sport.*" Jelas dinyatakan bahwa gerak merupakan kunci dari pendidikan jasmani dan olahraga. Menurut Rusli Lutan dalam Guntur (2005: 18), proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak merupakan dua makna yang patut dipegang dalam penjasorkes.

Asmawi dalam Guntur (2005: 18) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani diajarkan dengan berbagai

keterampilan gerak teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai *sportivitas*, dan kerjasama. Melalui suatu gerakan siswa dituntut untuk mengetahui cara melakukan gerakan tersebut, mengetahui kebermanfaatan gerakan tersebut dan juga mampu menunjukkan perilaku-perilaku positif selama pembelajaran yang diharapkan mampu juga diwujudkan siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam rangka pengumpulan bukti-bukti tentang pencapaian hasil belajar siswa penjasorkes melibatkan kegiatan pengukuran pada unjuk kerja siswa.

Menurut Hensley dalam Guntur (2005: 18), penilaian kinerja diakui sebagai cara lain untuk menilai belajar siswa dan meningkatkan pengajaran pendidikan jasmani. Penilaian kinerja digambarkan oleh Veal dalam Guntur (2005: 18) adalah adanya hubungan antara tugas-tugas instruksional sehari-hari dan penilaian. Menurut Wiggins dalam Guntur (2005: 18), tugas pertama guru harus memutuskan apa yang penting bagi siswa untuk tahu. Ketika guru telah mendefinisikan apa yang siswa harus ketahui dan lakukan, barulah guru kemudian dapat merancang sebuah penilaian tidak hanya untuk mencocokkan tujuan program sesuai dengan kurikulum, tetapi juga untuk mencocokkan instruksi tugas guru.

## **9. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Menurut Depdikbud (1993: 2) tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak serta berbagai aktivitas jasmani agar dapat: (1)

memacu pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis; (2) mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga; (3) mengerti akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental; (4) mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan cabang-cabang olahraga; (5) mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari; dan (6) menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain.

Mahasiswa guru seharusnya telah menjalani pendidikan tertentu seperti kewenangan mengajar yang dilandasi program akta sebagai bekal bagi guru untuk mendidik dan mengajar di sekolah. Selama pendidikan mahasiswa guru pemula harus memilih salah satu bidang studi yang diminati untuk menjadi sebagai guru bidang studi dikemudian hari. Pendidikan guru di Indonesia sekarang hanya dilakukan di IKIP yang telah berubah menjadi Universitas. Hal tersebut mengakibatkan kinerja guru relatif belum sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan. Sebagai akibatnya, kemampuan guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan administrasi pendidikan belum memenuhi standar kompetensi mahasiswa guru, khususnya di tingkat SMU.

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan kaitannya dengan kompetensi mahasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh :

### **1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Mufti Priyanto**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Mufti Priyanto pada tahun 2009 yang berjudul Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen angket. Hasil yang didapat dari penelitian adalah Guru Penjasorkes di Kecamatan Kutasari memiliki Kinerja Guru pada kategori cukup dan baik dengan masing-masing persentase 38,46%. Secara lebih detail Kinerja Guru berdasarkan faktor Penguasaan Konsep/Materi Penjas dalam kategori cukup baik sebesar 23,08%. Kinerja Guru berdasarkan faktor Pemahaman Kepribadianistik Siswa sebesar 30,77%. Kinerja Guru berdasarkan faktor Penguasaan Pengelolaan Pembelajaran 42,31%. Kinerja Guru berdasarkan faktor Penguasaan Strategi Pembelajaran sebesar 46,12%. Kinerja Guru berdasarkan faktor Penguasaan Penilaian Hasil Belajar sebesar 53,58%.

### **2. Penelitian yang dilakukan oleh Isman Wiratmadi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isman Wiratmadi pada tahun 2016 dengan judul Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, besarnya kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMA

Negeri se-Kabupaten Bantul. Peneliti menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif kuantitatif, instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah satu mahasiswa guru (3,03%) berada dalam kategori sangat tinggi, 12 guru (36,36%) kategori tinggi, 10 guru (30,30%) kategori sedang, 6 guru (18,18%) kategori rendah, dan 4 guru (12,12%) kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil dari persentase dan frekuensi terlihat bahwa kompetensi kepribadian guru penjas SMA Negeri se-Kabupaten Bantul adalah sebesar (36,36%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMA Negeri di Kabupaten Bantul dalam kategori tinggi.

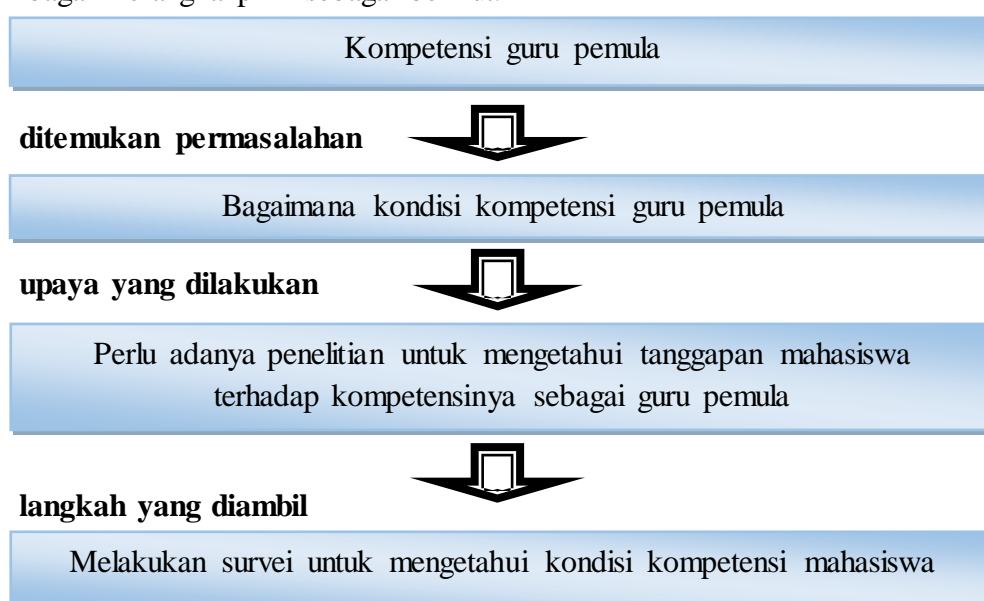
### **C. Kerangka Berpikir**

Kompetensi guru merupakan kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Pengetahuan ialah hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dsb) terhadap suatu obyek tertentu. Terkait dengan tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula, berarti hal tersebut bermakna penginderaan mahasiswa PJKR FIK UNY terhadap kompetensi.

Jika mahasiswa mempunyai tanggapan yang baik tentang kompetensinya sebagai guru pemula maka secara teori bisa dikatakan bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani merupakan guru pemula yang mempunyai tanggapan kompetensi yang tinggi. Tetapi sebaliknya apabila

hasil tanggapan mahasiswa tentang kompetensinya rendah bisa dikatakan bahwa mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 sebagai guru pemula masih kurang dan perlu ditingkatkan. Tanggapan tentang kompetensinya itu dilihat dari berbagai faktor yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dibuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema kerangka berpikir**

Dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan seberapa tinggi tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner berbentuk angket. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang menyatakan faktor penguasaan bidang studi, faktor pemahaman tentang peserta didik, faktor penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan faktor pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Setiap

butir pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”. Untuk alternatif jawaban positif yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4, “Setuju (S)” diberi skor 3, “Kurang Setuju (KS)” diberi skor 2, dan “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 1.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey* dengan instrumen angket.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula. Untuk lebih jelasnya secara spesifik penjelasan tentang definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu tentang standar kompetensi guru: Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial. Sehingga berdasarkan pada penjelasan definisi operasional variable diatas, pada penelitian ini menggunakan skor yang menunjukkan tingkat atau tinggi kompetensi guru yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk angket tertutup dengan empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”. Untuk alternatif jawaban positif yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4, “Setuju (S)” diberi skor 3, “Kurang Setuju (KS)” diberi skor 2, dan “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 1.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani 2013 FIK UNY yang sudah menempuh mata kuliah PPL yaitu berjumlah sekitar 250 mahasiswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dengan demikian sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 125 mahasiswa.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner. Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Langkah yang harus diperhatikan atau disusun untuk menyusun sebuah instrumen yaitu sebagai berikut:

#### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula.. Tanggapan baik maupun buruk dari mahasiswa terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pernyataan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa prodi

Pendidikan Jasmani angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula

b. Menyidik Faktor dan Indikator

Menyidik faktor-faktor adalah tahap yang menunjukkan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam kontrak yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teoretik dan definisi kontrak, maka faktor-faktor yang mengandung komponen-komponen yang membentuk struktur kompetensi sebagai guru pemula, yaitu Penguasaan bidang studi, Pemahaman tentang peserta didik, Penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan Pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun kontrak, butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula.	1. Kompetensi Profesional	a. Kemampuan memperagakan berbagai aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga	1, 2, 3
		b. Kemampuan mengenal hubungan antara pendidikan dan pendidikan jasmani dengan masalah-masalah sosial dan kehidupansehari-hari	4, 5
		c. Kemampuan menguasai cara mengembangkan kurikulum pendidikan Jasmani	6, 7, 8
		d. Kemampuan menguasai prinsip-prinsip manajemen dan administrasi pendidikan jasmani	9, 10
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Kemampuan mengidentifikasi kelainan fisik dan mental peserta didik	11, 12
		b. Kemampuan menguasai berbagai prinsip perkembangan psikis maupun fisik peserta didik, termasuk perkembangan gerak tubuh	13, 14
		c. Kemampuan mengenal lingkungan peserta didik	15, 16
	3. Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan menguasai berbagai metode yang diperlukan untuk mengajar Pendidikan Jasmani dan melatih olahraga	17, 18, 19
		b. Kemampuan menguasai cara menyiapkan rencana pelajaran Pendidikan jasmani	20, 21
c. Kemampuan melakukan		22, 23	

		evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani	
	4. Kompetensi Sosial	a. Kemampuan berkomunikasi dengan lisan dan tulisan secara jelas dan cerdas dalam memberikan layanan pendidikan	24, 25
		b. Kemampuan berbuat sebagai mahasiswa yang mempunyai kompetensi sosial, aktif dan berkontribusi bagi anggota masyarakat	26,27
		c. Kemampuan memahamdiri sendiri dan mahasiswa lain, sehingga dapat belajar memahami dan memberikan apresiasi terhadap mahasiswa lain	28, 29
		d. Kemampuan memberdayakan masyarakat untuk kepentingan pendidikan jasmani	30,31

#### d. Kalibrasi Ahli

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah konsultasi pada ahli (*Expert*), yaitu mahasiswa ahli dalam bidangnya. Konsultasi dimaksudkan untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap instrumen penelitian. Di dalam melakukan *expert judgement* peneliti meminta bantuan kepada salah mahasiswa ahli.

Konsultasi ahli dilakukan bersama Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Dalam konsultasi ini Bapak Ahmad Rithaudin memberikan

rekomendasi terkait penyusunan instrumen, dari faktor, indikator, hingga menyusun butir pernyataan. Beliau memberikan masukan untuk mencari faktor dengan dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Beliau juga mengoreksi pernyataan yang terdapat dalam angket ada beberapa pernyataan yang mendapat perbaikan. Beliau juga memberikan rekomendasi agar membuat angket yang efektif dalam melakukan pengisian dengan jumlah pernyataan yang tidak terlalu banyak, sehingga tidak terlalu memakan banyak waktu.

## 2. Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji validitas instrumen adalah untuk menentukan kesahihan dan keterandalan instrumen, disamping itu juga untuk mengetahui apakah tiap butir pernyataan dari faktor kinerja, keanekaragaman produk, keandalan, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, kualitas sudah dapat dipahami oleh responden dengan tepat dan dapat ditangkap maksudnya dengan benar.

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *Expert Judgement*.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yaitu:

(Suharsimi Arikunto,2006: 170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

	Keterangan :
N	= Jumlah subyek
$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum Y^2$	= jumlah skor kuadrat variable Y
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat variable X
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor variable X dan skor variabel

Menurut Sugiyono (2010: 455) butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan  $N= 125$  ( $N=$  jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila  $r \text{ hit} \geq r \text{ tabel}$  (0,176). Dalam penghitungan ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS windows 23. Hasil dari pengitungan uji validitas didapat hasil tidak valid 5 butir pernyataan.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006: 178)

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan

- $\alpha$  : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K : Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$  : Jumlah varians skor item
- $SX^2$  : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006: 171) sebagai berikut:

**Tabel 2. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen**

<b>Koefisien Alpha</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,8000-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 23.0 for Windows Evaluation Version. Didapat koefisien alpha sebesar 0,728, koefisien tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket dibagikan pada mahasiswa dengan mendatangi setiap mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2013 FIK UNY. Metode penelitian ini menggunakan model one-shot yaitu ujicoba sekaligus untuk penelitian. Hal ini dilakukan karena mengingat dalam penentuan populasi penelitian yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2013 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung presentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2009: 3), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = Number of Case (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*.

Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteri skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. Norma Penilaian Kompetensi Guru pemula**

Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Rata- rata hitung

X = skor

SD = Standar Deviasi

(sumber: Anas Sudijono, 2009: 186)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret-5 April 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 yang berjumlah 125 mahasiswa.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu faktor penguasaan bidang studi, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

**Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Data Tanggapan Mahasiswa Pendidik Jasmani FIK UNY Angkatan 2013 Tentang Kompetensinya Sebagai Guru Pemula**

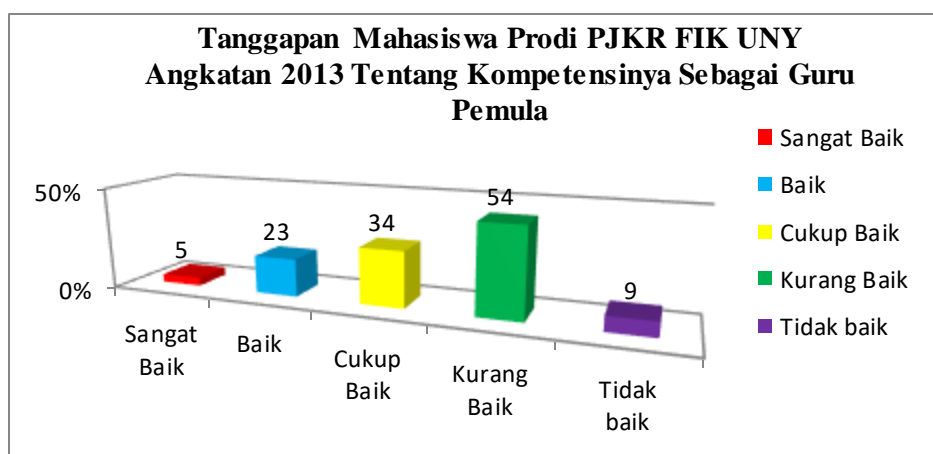
No	Analisis	Hasil
1.	<i>Nilai Maksimum</i>	120
2.	<i>Nilai Minimum</i>	83
3.	<i>Mean</i>	101,08
4.	<i>Median</i>	99
5.	<i>Modus</i>	111
6.	<i>Standar Deviasi</i>	10,3

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula disajikan pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Mahasiswa**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$116,53 < X$	Sangat Baik	5	4%
2	$106,23 < X \leq 116,53$	Baik	23	18,4%
3	$95,93 < X \leq 106,23$	Cukup Baik	34	27,2%
4	$85,63 < X \leq 95,93$	Kurang Baik	54	43,2%
5	$X \leq 85,63$	Tidak Baik	9	7,2%
<b>Jumlah</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Tentang Kompetensinya Sebagai Guru pemula.**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas menunjukkan kategori sangat baik sebesar 4% (5 mahasiswa), baik sebesar 18,4% (23 mahasiswa), cukup baik sebesar 27,2% (34 mahasiswa), kurang baik sebesar 43,2% (54 mahasiswa) dan tidak baik sebesar 7,2% (9 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,08 tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru dalam kategori cukup baik.

## 1. Faktor Kompetensi Penguasaan Profesional

**Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Profesional**

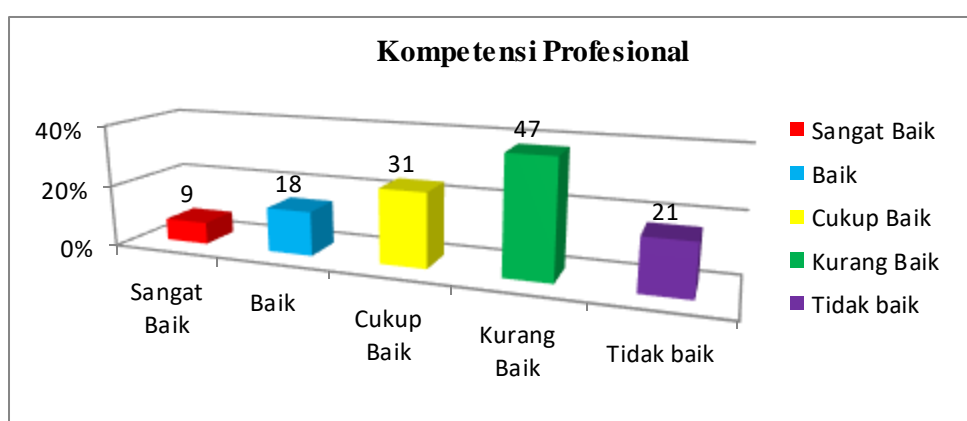
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	40
2.	Nilai <i>Minimum</i>	25
3.	<i>Mean</i>	33,23
4.	<i>Median</i>	33
5.	<i>Modus</i>	30
6.	<i>Standar Deviasi</i>	3,81

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor kompetensi profesional disajikan pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Distribusi Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$38,93 < X$	Sangat Baik	9	7,2%
2	$35,135 < X \leq 38,93$	Baik	18	14,4%
3	$31,325 < X \leq 35,135$	Cukup Baik	31	24%
4	$27,515 < X \leq 31,325$	Kurang Baik	47	37,6%
5	$X \leq 27,515$	Tidak Baik	21	16,8%
<b>Jumlah</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor kompetensi profesional berada pada kategori sangat baik sebesar 7,2% (9 mahasiswa), baik sebesar 14,4% (18 mahasiswa), cukup baik sebesar 24% (31 mahasiswa), kurang baik sebesar 37,6% (47 mahasiswa), dan tidak baik sebesar 16,8% (21 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 33,23 berdasarkan faktor penguasaan bidang studi dalam kategori cukup baik.

## 2. Faktor Kompetensi Kepribadian

**Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Kepribadian**

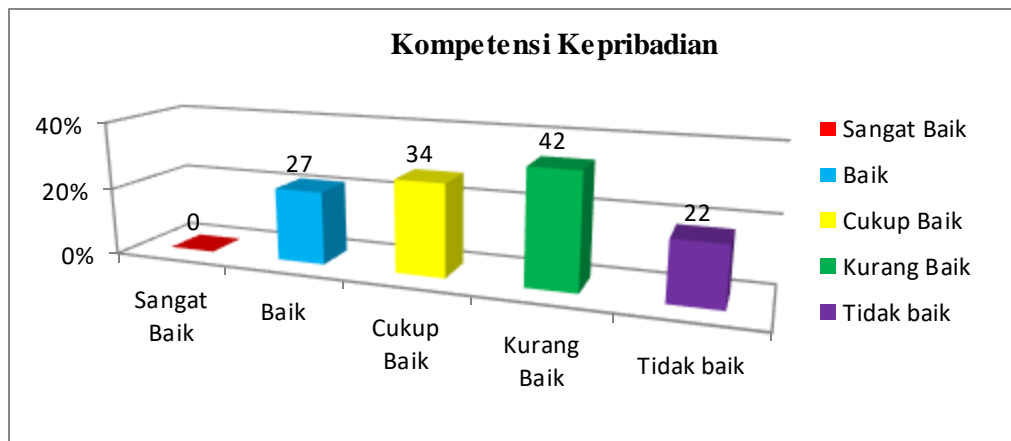
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	24
2.	Nilai <i>Minimum</i>	15
3.	<i>Mean</i>	20,70
4.	<i>Median</i>	21,5
5.	<i>Modus</i>	23
6.	<i>Standar Deviasi</i>	2,72

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor pemahaman tentang peserta didik disajikan pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$24,78 < X$	Sangat Baik	-	0%
2	$22,06 < X \leq 24,78$	Baik	27	21,6%
3	$19,34 < X \leq 22,06$	Cukup Baik	34	27,2%
4	$16,62 < X \leq 22,06$	Kurang Baik	42	33,6%
5	$X \leq 16,62$	Tidak Baik	22	17,6%
<b>Jumlah</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor pemahaman tentang



peserta didik dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula pada faktor ini berada pada kategori sangat baik sebesar 0%, baik sebesar 21,6% (27 mahasiswa), cukup baik sebesar 27,2% (34 mahasiswa), kurang baik sebesar 33,6% (42 mahasiswa), dan tidak baik sebesar 17,6% (22 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,70 tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dalam kategori cukup baik.

### 3. Faktor Kompetensi Pedagogik

**Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Pedagogik**

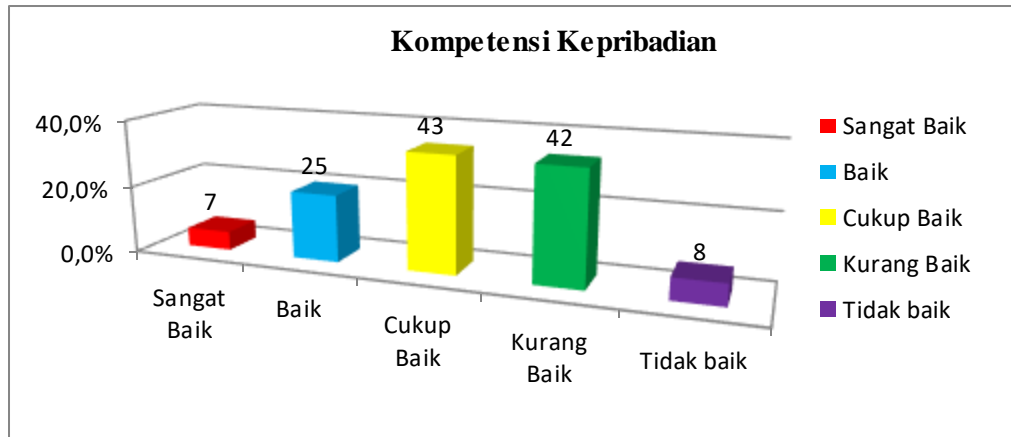
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	20
2.	Nilai <i>Minimum</i>	15
3.	<i>Mean</i>	15,15
4.	<i>Median</i>	15
5.	<i>Modus</i>	14
6.	<i>Standar Deviasi</i>	2,20

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor kompetensi pedagogik yang mendidik disajikan pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$18,45 < X$	Sangat Baik	7	5,6%
2	$16,25 < X \leq 18,45$	Baik	25	20%
3	$14,05 < X \leq 16,25$	Cukup Baik	43	34,4%
4	$11,85 < X \leq 14,05$	Kurang Baik	42	33,6%
5	$X \leq 11,85$	Tidak Baik	8	6,4%
<b>Jumlah</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor penguasaan pembelajaran yang mendidik dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor penguasaan pembelajaran yang mendidik berada pada kategori sangat baik sebesar 5,6% (7 mahasiswa), baik sebesar 20% (25 mahasiswa), cukup baik sebesar 34,4% (43 mahasiswa), kurang baik sebesar 33,6% (42 mahasiswa) dan tidak baik sebesar 6,4% (8 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,15 tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor penguasaan pembelajaran yang mendidik dalam kategori cukup baik.

#### 4. Faktor Kompetensi Sosial

**Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Faktor Kompetensi Sosial**

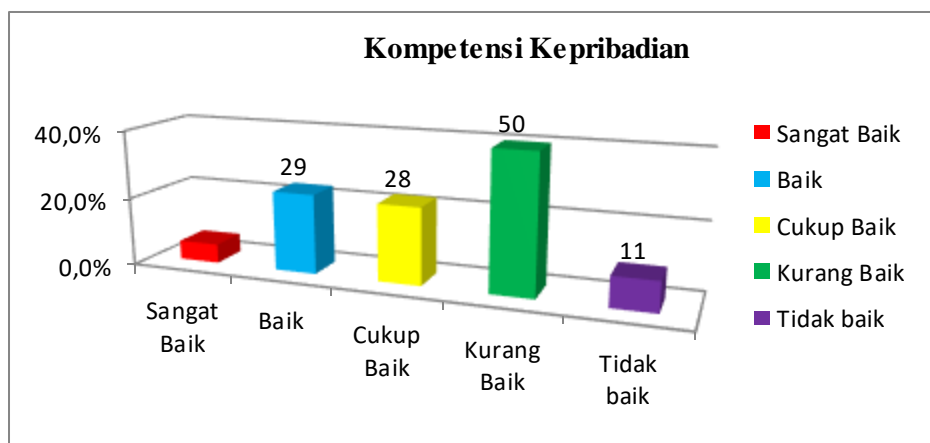
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	39
2.	Nilai <i>Minimum</i>	26
3.	<i>Mean</i>	32
4.	<i>Median</i>	32
5.	<i>Modus</i>	36
6.	<i>Standar Deviasi</i>	3,35

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor Kompetensi Sosial disajikan pada tabel 13 berikut:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37,025 < X$	Sangat Baik	7	5,6%
2	$33,675 < X \leq 37,025$	Baik	29	23,2%
3	$30,325 < X \leq 33,675$	Cukup Baik	28	22,4%
4	$26,975 < X \leq 30,325$	Kurang Baik	50	40%
5	$X \leq 26,975$	Tidak Baik	11	8,8%
<b>Jumlah</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor pengembangan kepribadian dan keprofesionalan dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial**

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor kompetensi sosial berada pada kategori sangat baik sebesar 5,6% (7 mahasiswa), baik sebesar 23,2% (29 mahasiswa), cukup baik sebesar 22,4% (28 mahasiswa), kurang baik sebesar 40% (50 mahasiswa), dan kurang baik sebesar 8,8% (11 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 32 tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan faktor kompetensi sosial dalam kategori cukup baik.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan tabel kategori di atas menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berada pada kategori sangat baik sebesar 4% baik sebesar 18,4%, cukup baik sebesar 27,2%, kurang baik sebesar 43,2% dan tidak baik sebesar 7,2%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,08 tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula dalam kategori cukup baik. Berikut pembahasan setiap faktor.

### **1. Faktor Kompetensi Profesional**

Faktor Kompetensi Profesional terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik, yaitu sebesar 33,23. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah cukup banyak memperoleh berbagai ilmu dari mata kuliah yang di dapat selama perkuliahan, seperti yang dikemukakan dalam SKGP (Depdiknas: 2004) dimana pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sumber bahan ajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan dalam konteks yang lebih luas, penggunaan metodologi ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, dan penyesuaian substansi ilmu yang bersangkutan dengan tuntutan dan ruang gerak kurikuler, serta pemahaman tata kerja dan cara pengamanan kegiatan praktik.

## **2. Faktor Kompetensi Kepribadian**

Faktor Kompetensi Kepribadian terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik sebesar 20,70. Hasil yang didapat dari faktor yang kedua ini selaras dengan mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang sudah didapat oleh mahasiswa pada semester khusus. Dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di sekolah baik mengajar mandiri maupun mengajar terbimbing selama dua bulan sehingga pengalaman dalam memahami peserta didik sudah cukup baik karena dalam praktiknya mahasiswa dibimbing oleh guru di sekolah tersebut. Sehingga dalam memahami berbagai kepribadian ataupun berbagai aspek dalam peserta didik sudah cukup berpengalaman baik. Seperti yang diungkapkan oleh Zakiyah (dalam Chaerul: 2016) bahwa peserta didik adalah generasi penerus yang harus diberi teladan yang baik oleh mahasiswa guru.

Dalam SKGP Program Studi Pendidikan Jasmani S1 (Depdiknas: 2004) pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman berbagai ciri peserta didik, pemahaman tahap-tahap perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek dan penerapannya dalam optimalisasi perkembangan dan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya SKGP ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pedoman untuk menjadi guru yang berkompotensi baik, baik dari segi penguasaan materi maupun penguasaan peserta didik.

### **3. Faktor Kompetensi Pedagogik**

Faktor ini terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata, yaitu 15,15 masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah yang di dapat seperti pembelajaran mikro sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan pembelajaran bagi mahasiswa. Dimana pada saat pembelajaran mikro, mahasiswa dibimbing penuh oleh dosen dan sangat dipersiapkan agar dapat menghadapi PPL yang akan dilaksanakan setelah mahasiswa lulus dalam mata kuliah pembelajaran mikro ini.

Serta senada juga dalam SKGP yang mengemukakan bahwa pemahaman konsep dasar serta proses pendidikan dan pembelajaran, pemahaman bidang studi yang bersangkutan, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran yang mendidik sangat berpengaruh cukup besar dalam pembelajaran. Selaras dengan Pendapat Dwi Siswoyo (2008: 118) guru yang baik harus memiliki kompetensi untuk modal pembelajaran agar dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas. Tidak hanya itu, guru juga perlu memperdalam lagi kompetensi pedagogik yang telah dimilikinya.

#### **4. Faktor Kompetensi Sosial**

Faktor Kompetensi Sosial terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik sebesar 32. Dari hasil yang didapat pada faktor yang keempat ini menunjukkan bahwa mata kuliah PPG sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru pemula. Sama seperti yang tertuang dalam SKGP (Depdiknas: 2004) bahwa pengembangan intuisi keagamaan dan kebangsaan yang religius dan berkepribadian, pemilihan sikap dan kemampuan mengaktualisasi diri, serta pemilihan sikap dan kemampuan mengembangkan profesionalisme kependidikan.

Jamil (2014: 110) menjelaskan bahwa kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berada pada kategori sangat baik sebesar 4% sebanyak 5 mahasiswa, baik sebesar 18,4% sebanyak 23 mahasiswa, cukup baik sebesar 27,2% sebanyak 34 mahasiswa, kurang baik sebesar 43,2% sebanyak 54 mahasiswa dan tidak baik sebesar 7,2% sebanyak 9 mahasiswa.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi mahasiswa di tempat lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam kompetensi mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 sebagai guru pemula yang professional perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat kompetensi mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat kompetensinya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian, seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi jika seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian, yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Jumlah populasi penelitian belum diketahui secara pasti, yaitu sekitar 250 mahasiswa.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013

Secara keseluruhan tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 sudah baik. Akan tetapi perbaikan diri harus terus ditingkatkan untuk menjadi guru pemula yang lebih baik lagi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Mencetak generasi yang lulus cepat dan memiliki IPK tinggi tentunya adalah sesuatu yang patut diapresiasi. Akan tetapi haruslah diingat bahwa pada hakikatnya generasi yang mampu melakukan perubahan bukan hanya dinilai melalui angka, namun melalui generasi yang ditempa sehingga memiliki kualitas baik.

3. Bagi Pemerintah

Untuk membentuk generasi muda yang berkualitas diperlukan guru yang memiliki kualitas baik juga, sehingga diperlukan adanya program untuk membentuk kualitas guru pemula yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Agus Prasetyo. (2014). *Tingkat Kompetensi Guru pemula Penjasorkes Sekolah Dasar Mahasiswa PGSD Penjas UNY Kampus Wates*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta :Rajawali.
- Ariyoso. (2010). Uji reliabilitas. Diakses dari <http://ariyoso.wodpress.com/2009/10/13/Uji-reliabilitas/> pada tanggal 13 Februari 2016 pukul 23.09 WIB.
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani Jenjang S1*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Guntur. (2005). Penilaian Berbasis Kinerja (Performance-Based Assesment) Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 5, Nomor 1, Apri 2005).
- IsmanWiratmadi. (2016). *Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Bantul*. Skripsi. UNY.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Guru Profesional*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Janawi. (2010). *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Khoerul Mufti Priyanto. (2013). *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Se-Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. UNY.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardjono, dkk. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.

- Presiden RI. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Soekidjo Notoadmodjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugeng Purwanto. (2006). Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 5, Nomor 1, April 2006).
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan ACC Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 182/POR/XI/2016  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

24 November 2016

Kepada : Yth. Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SABIEL SUPRASYO  
NIM : 13601241018  
Judul Skripsi : PANDANGAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGGKATAN  
2013 TERHADAP KOMPETENSINYA SEBAGAI CALON GURU.

Bersama ini puia kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan POR.

Ahmad Rithaudin, M.Or.  
NIP. 19810125 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

**Surat Persetujuan *Expert Judgement***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Sabiel Suprastyo

NIM : 13601241018

Judul Skripsi : "TANGGAPAN MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2013  
TERHADAP KOMPETENSINYA SEBAGAI CALON GURU"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada  
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, <sup>23</sup> Maret 2017  
Yang menyetujui,



Ahmad Rithaudin, M.Or.  
NIP 19810125 200604 1 001

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 140/UN.34.16/PP/2017.

24 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada :**

**Yth. Kasubag Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta.**


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Sabiel Suprastyo.  
NIM : 13601241018.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika S.Pd.Jas. .M.Pd.  
NIP : 198201012005011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.  
Tempat/Objek : Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY.  
Judul Skripsi : Tanggapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2013 Terhadap Kompetensi sebagai Calon Guru.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.  
  
Wawan S. Suherman, M.Pd.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Angket Penelitian

**ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA PENJAS FIK UNY 2013 TENTANG  
KOMPETENSINYA SEBAGAI GURU PEMULA**

---

**Responden : Mahasiswa FIK UNY angkatan 2013**

Nama :

NIM :

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan saudara/saudari pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia
- Skala penilaian ada empat, yakni:
  - (1) = kurang sekali / tidak setuju
  - (2) = kurang / kurang setuju
  - (3) = baik / setuju
  - (4) = baik sekali / sangat setuju

**Pernyataan**

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Melakukan berbagai gerak olahraga permainan				
2	Melakukan berbagai aktivitas akuatik				
3	Melakukan berbagai aktivitas beladiri				
4	Memahami peranan pendidikan jasmani dan olahraga bagi pengembangan kehidupan masyarakat dan lingkungannya				
5	Mengembangkan dan mengkaitkan nilai-nilai pendidikan jasmani dalam mencegah dan menanggulangi permasalahan anak-anak, remaja, dan pemuda				
6	Menguasai keluasan dan kedalaman materi kurikulum pendidikan jasmani yang akan diajarkan				
7	Mengembangkan dan mengaitkan materi kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku dengan muatan lokal				
8	Memilih materi pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan alokasi waktu yang tersedia				
9	Mengidentifikasi dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
10	Mengelola program-program pendidikan jasmani baik intra maupun ekstrakurikuler				
11	Mengidentifikasi kelainan fisik peserta didik				

12	Mengidentifikasi kelainan mental peserta didik				
13	Mengetahui karakteristik pertumbuhan fisik peserta didik				
14	Mengetahui karakteristik perkembangan gerak tubuh peserta didik				
15	Memahami faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi peserta didik				
16	Memahami cara-cara pemanfaatan faktor-faktor lingkungan untuk memacu perkembangan peserta didik				
17	Menerapkan berbagai pendekatan, metode, sarana dan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani				
18	Mengembangkan berbagai pendekatan, metode dan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif				
19	Menerapkan prinsip-prinsip dasar melatih olahraga				
20	Merencanakan pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik untuk kompetensi yang ingin dicapai				
21	Menyiapkan materi dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani				
22	Memahami prosedur pengembangan alat evaluasi proses dan hasil belajar				
23	Memahami cara mengolah atau menganalisis data hasil evaluasi				
24	Menyampaikan pesan/ pemikiran secara jelas dan sistematis dalam bentuk lisan, tulisan, maupun isyarat				
25	Menerima pesan/pemikiran secara jelas dan sistematis dalam bentuk lisan, tulisan, maupun isyarat				
26	Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga				
27	Mengorganisir menyelenggarakan pertandingan/perlombaan olahraga di masyarakat				
28	Merencanakan dan mengadakan komunikasi dengan guru dan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah				
29	Bekerjasama dengan komite sekolah dan memberikan gagasan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah				
30	Mengenali potensi masyarakat untuk meningkatkan pendidikan jasmani dan olahraga				
31	Menggerakkan potensi masyarakat untuk meningkatkan pendidikan jasmanidan olahraga				

Lampiran 5. Rekapitulasi Data

**REKAPITULASI DATA**

No	Kompetensi Profesional										Kompetensi Kepribadian						Kompetensi Pedagogik					Kompetensi Sosial										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	114	
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	103
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	99
5	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	98	
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	109	
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	113
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	105
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	111
10	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	93
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	94
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	115
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	109
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	106	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	118
16	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	101
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	98
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	111
19	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	93	
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	94
21	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	2	100
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	120

23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	119	
24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	111	
25	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	101	
26	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	105	
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	103	
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	114	
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	111
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	115	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	116	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	114	
33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	111	
34	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	92	
35	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	99	
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	111	
37	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	93	
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	110	
39	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	88	
40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	88		
41	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	90		
42	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	90		
43	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	4	97		
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	88		
45	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	90		
46	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	89		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	91		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	91		
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	84	

50	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	86	
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	89	
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	103	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	83	
54	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	92	
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	95	
56	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	98	
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	99	
58	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	98	
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	97	
60	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	92
61	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	87	
62	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	91	
63	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	101	
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	80	
65	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	88	
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	92	
67	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	102	
68	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	92	
69	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	103	
70	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	111	
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
72	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	113	
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	102	
74	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	105	
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	105	
76	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108	

77	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108	
78	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	104	
79	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	109	
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117	
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	115	
82	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	103	
83	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	103
84	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	81	
85	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	93	
86	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	105	
87	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	86	
88	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	4	2	94	
89	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	86	
90	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	76	
91	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	90	
92	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	93	
93	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	83	
94	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104	
95	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	90	
96	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	89	
97	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	100	
98	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	4	79	
99	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	87	
100	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	89	
101	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	91	
102	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	4	88	
103	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	91	

104	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	3	3	4	90
105	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	88
106	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	2	4	96
107	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	89
108	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	88
109	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	2	93
110	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	1	2	4	4	4	76
111	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	4	3	4	86
112	2	4	1	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	1	1	1	4	2	1	2	4	2	2	70
113	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	3	3	4	86
114	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	87
115	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	87
116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	88
117	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	89
118	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	95
119	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	87
120	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	88
121	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	81
122	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	90
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	93
124	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
125	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	99

Lampiran 6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Correlations				
		r tabel	r hitung	Ket
Butir01	Pearson Correlation	0,176	.631**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir02	Pearson Correlation	0,176	.442**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir03	Pearson Correlation	0,176	.374**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir04	Pearson Correlation	0,176	.549**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir05	Pearson Correlation	0,176	.591**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir06	Pearson Correlation	0,176	.497**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir07	Pearson Correlation	0,176	,161	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)		,072	
	N		125	
Butir08	Pearson Correlation	0,176	.554**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir09	Pearson Correlation	0,176	.652**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir10	Pearson Correlation	0,176	.324**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir11	Pearson Correlation	0,176	.580**	Valid

	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir12	Pearson Correlation	0,176	.525**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir13	Pearson Correlation	0,176	.493**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir14	Pearson Correlation	0,176	.480**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir15	Pearson Correlation	0,176	.316**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir16	Pearson Correlation	0,176	.474**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir17	Pearson Correlation	0,176	.458**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir18	Pearson Correlation	0,176	.446**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir19	Pearson Correlation	0,176	-,086	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)		,338	
	N		125	
Butir20	Pearson Correlation	0,176	.318**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir21	Pearson Correlation	0,176	.491**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir22	Pearson Correlation	0,176	.559**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	

	N		125	
Butir23	Pearson Correlation	0,176	.445**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir24	Pearson Correlation	0,176	.548**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir25	Pearson Correlation	0,176	.350**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir26	Pearson Correlation	0,176	.640**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir27	Pearson Correlation	0,176	.642**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir28	Pearson Correlation	0,176	.582**	Valid
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		125	
Butir29	Pearson Correlation	0,176	-.049	Tidak Valid

	Sig. (2-tailed)		,586	
	N		125	
Butir30	Pearson Correlation	0,176	-,050	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)		,583	
	N		125	
Butir31	Pearson Correlation	0,176	,018	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)		,840	
	N		125	
Total	Pearson Correlation		1	
	Sig. (2-tailed)			
	N		125	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	32

Lampiran 7. Data Statistik

**Statistics**

		Penguasaan Bidang Studi	Pemahaman Tentang Peserta Didik	Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik	Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan	Skor Total
N	Valid	60	60	60	60	60
	Miss	0	0	0	0	0
Mean		33,2333	20,7000	15,1500	32,0000	101,0833
Median		33,0000	21,5000	15,0000	32,0000	99,0000
Mode		30,00	23,00	14,00	36,00	111,00
Std. Deviation		3,80618	2,72029	2,20035	3,34968	10,29611
Variance		14,487	7,400	4,842	11,220	106,010
Range		15,00	9,00	11,00	13,00	37,00
Minimum		25,00	15,00	9,00	26,00	83,00
Maximum		40,00	24,00	20,00	39,00	120,00
Sum		1994,00	1242,00	909,00	1920,00	6065,00
Percentiles	10	28,0000	17,0000	12,1000	27,1000	88,1000
	20	30,0000	18,0000	13,0000	29,0000	91,0000
	25	30,0000	18,0000	14,0000	29,0000	92,0000
	30	31,0000	19,3000	14,0000	30,0000	93,0000
	40	32,0000	20,0000	14,0000	31,0000	97,4000
	50	33,0000	21,5000	15,0000	32,0000	99,0000
	60	34,6000	22,0000	15,6000	33,0000	103,0000
	70	36,0000	23,0000	16,0000	35,0000	109,7000
	75	36,0000	23,0000	17,0000	35,0000	111,0000
	80	37,0000	23,0000	17,0000	35,8000	111,0000
	90	39,0000	24,0000	18,0000	36,0000	115,0000

**Penguasaan\_Bidang\_Studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25,00	1	1,7	1,7	1,7
	26,00	1	1,7	1,7	3,3
	27,00	1	1,7	1,7	5,0
	28,00	5	8,3	8,3	13,3
	29,00	1	1,7	1,7	15,0
	30,00	8	13,3	13,3	28,3
	31,00	6	10,0	10,0	38,3
	32,00	3	5,0	5,0	43,3
	33,00	6	10,0	10,0	53,3
	34,00	4	6,7	6,7	60,0
	35,00	4	6,7	6,7	66,7
	36,00	6	10,0	10,0	76,7
	37,00	5	8,3	8,3	85,0
	38,00	2	3,3	3,3	88,3
	39,00	6	10,0	10,0	98,3

40,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

**Pemahaman\_Tentang\_Peserta\_Didik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	4	6,7	6,7	6,7
16,00	1	1,7	1,7	8,3
17,00	3	5,0	5,0	13,3
18,00	9	15,0	15,0	28,3
19,00	1	1,7	1,7	30,0
20,00	7	11,7	11,7	41,7
21,00	5	8,3	8,3	50,0
22,00	9	15,0	15,0	65,0
23,00	13	21,7	21,7	86,7
24,00	8	13,3	13,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

**Penguasaan\_Pembelajaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	1	1,7	1,7	1,7
12,00	5	8,3	8,3	10,0
13,00	7	11,7	11,7	21,7
14,00	12	20,0	20,0	41,7
15,00	11	18,3	18,3	60,0
16,00	7	11,7	11,7	71,7
17,00	8	13,3	13,3	85,0
18,00	5	8,3	8,3	93,3
19,00	2	3,3	3,3	96,7
20,00	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

**Pengembangan\_Kepribadian\_dan\_Keprofesionalan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26,00	2	3,3	3,3	3,3
27,00	4	6,7	6,7	10,0
28,00	4	6,7	6,7	16,7
29,00	7	11,7	11,7	28,3
30,00	6	10,0	10,0	38,3
31,00	5	8,3	8,3	46,7
32,00	6	10,0	10,0	56,7
33,00	3	5,0	5,0	61,7
34,00	4	6,7	6,7	68,3
35,00	7	11,7	11,7	80,0
36,00	8	13,3	13,3	93,3
37,00	3	5,0	5,0	98,3

39,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

**Skor\_Total**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 83,00	1	1,7	1,7	1,7
84,00	1	1,7	1,7	3,3
86,00	1	1,7	1,7	5,0
88,00	3	5,0	5,0	10,0
89,00	2	3,3	3,3	13,3
90,00	3	5,0	5,0	18,3
91,00	2	3,3	3,3	21,7
92,00	3	5,0	5,0	26,7
93,00	3	5,0	5,0	31,7
94,00	2	3,3	3,3	35,0
95,00	1	1,7	1,7	36,7
97,00	2	3,3	3,3	40,0
98,00	4	6,7	6,7	46,7
99,00	3	5,0	5,0	51,7
100,00	1	1,7	1,7	53,3
101,00	2	3,3	3,3	56,7
103,00	3	5,0	5,0	61,7
105,00	2	3,3	3,3	65,0
106,00	1	1,7	1,7	66,7
109,00	2	3,3	3,3	70,0
110,00	1	1,7	1,7	71,7
111,00	6	10,0	10,0	81,7
113,00	1	1,7	1,7	83,3
114,00	3	5,0	5,0	88,3
115,00	2	3,3	3,3	91,7
116,00	1	1,7	1,7	93,3
118,00	2	3,3	3,3	96,7
119,00	1	1,7	1,7	98,3
120,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Data di Depan Ruang Dosen Pria (GOR)



Pengambilan Data Di Parkiran Dekanat FIK



Pengambilan Data Di Parkiran Dekanat FIK



Pengambilan Data Di Parkiran Dekanat FIK



Pengambilan Data Di Depan Ruang Sidang Skripsi



Pengambilan Data Di Depan Subbag Pendidikan Dekanat FIK